

PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA LULUSAN SMA DI KOTA PALEMBANG

Agustina Marzuki¹ Crystha Armereo² Dian Septianti³ Agung Anggoro Seto⁴

¹Universitas Tridinanti Palembang

²Universitas Tridinanti Palembang

³Universitas Tridinanti Palembang

⁴Politeknik Negeri Sriwijaya

Email Correspondent : agustina@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to know the influence of compensation, motivation, and environment on the interest of being a teacher in high school students in Palembang. This type of research is associative. The population of this study was all high school students in Palembang with sampling techniques using accidental sampling with the number of samples determined by 397 respondents. Data analysis techniques using multiple linear regression analyses. The results found that compensation, motivation, and environment have a significant effect on the interest of being teachers in graduate students in Palembang both simultaneously and partially with a significance value of 0.000. Compensation is the most influential variable with a substantial influence of 53.6%, while motivation and environment have an influence of 43.7% and 27.9% respectively.*

Keywords : *Compensation, Motivation, Environment, Interest*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompensasi, motivasi dan lingkungan terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh lulusan SMA di Kota Palembang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah sampel ditentukan sebanyak 397 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa kompensasi, motivasi dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang baik secara simultan maupun parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kompensasi merupakan variabel yang paling berpengaruh dengan besar pengaruh sebesar 53,6%, sedangkan motivasi dan lingkungan memiliki pengaruh masing-masing sebesar 43,7% dan 27,9%.*

Keywords : *Kompensasi, Motivasi, Lingkungan, Minat*

PENDAHULUAN

Pendidikan erat kaitannya dengan keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberadaan sumber daya manusia menjadi sangat penting demi mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Salah satu tenaga pendidik yang ada di Indonesia yaitu guru.

Guru merupakan profesi yang tugas utamanya mencerdaskan anak-anak bangsa melalui kegiatan pembelajaran. Meskipun memiliki tugas yang cukup mulia, namun profesi guru nyatanya kurang diminati oleh sebagian kaum muda saat ini. Merujuk pada data yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2018 dimana pada tahun 2018 Indonesia kekurangan sekitar 3.017.000 guru.

Kekurangan jumlah guru di Indonesia juga diperparah oleh rendahnya minat kaum muda untuk menjadi guru. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2018 terhadap lulusan yang mengikuti Ujian Nasional, hanya 11 persen lulusan yang berkeinginan untuk menjadi guru. Mayoritas lulusan bercita-cita untuk menjadi pengusaha, yang secara finansial dinilai lebih menggiatkan maupun menjadi seorang *youtuber*, sebuah profesi yang akhir-akhir ini diminati kaum milenial karena dianggap dapat menghasilkan uang dengan cara yang relatif mudah.

Beberapa faktor yang sangat mungkin menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat terutama lulusan sekolah menengah atas (SMA) untuk menjadi guru yang pertama adalah persepsi mengenai besaran kompensasi dari profesi guru. Kompensasi profesi guru sebagai pendidik dianggap kurang menjanjikan terutama untuk guru yang berstatus non PNS. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa gaji atau kompensasi yang diterima guru non PNS (honorar) di Kota Palembang hanya berkisar Rp. 300.000,- s/d Rp. 1.000.000,- per bulan. Jumlah yang jauh dibawah upah minimum kota Palembang yang pada tahun 2019 mencapai Rp. 2,9 juta. Gaji atau kompensasi yang diterima guru non PNS (honorar) juga dibawah gaji honorar di satuan kerja lainnya seperti honorar di setda kota Palembang yang setiap bulannya menerima gaji 3 juta per bulan.

Faktor kedua yang sangat mungkin menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk menjadi guru adalah motivasi. Motivasi ialah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan/kegiatan. Umumnya motif seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan dan penghargaan. Ketika penghasilan sebagai guru dianggap kurang menjanjikan tentunya akan mengurangi tekad dan motivasi seseorang untuk menjadi guru.

Faktor lainnya yang disinyalir menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat untuk

menjadi guru adalah faktor lingkungan. Lingkungan adalah suatu kondisi atau situasi yang dapat mempengaruhi individu untuk bertindak. Lingkungan terutama lingkungan keluarga sebagai peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan seseorang dapat memberikan pengaruh awal dalam membentuk keperibadian, peranan maupun tujuan yang ingin dicapai (Yusuf dan Kornelius, 2017). Fakta dilapangan menunjukkan bahwa mayoritas keluarga kurang menginginkan putra putrinya untuk menjadi guru, mayoritas keluarga menginginkan putra putrinya bercita-cita pada pekerjaan yang secara status sosial lebih baik seperti dokter, pegawai BUMN maupun pegawai negeri sipil.

Profesi guru merupakan profesi yang mulia dan memegang peranan yang sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara, berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mensejahterakan guru salah satunya dengan memberikan tunjangan sertifikasi. Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwa tidak banyak masyarakat terutama lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang berminat untuk menjadi guru. Untuk itu diperlukan suatu kajian yang menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk menjadi guru. Sehingga nantinya dapat dirumuskan suatu strategi peningkatan minat masyarakat untuk menjadi guru.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Menurut Seto (2019), Achchuthan dan Kandaiya (2013) Minat adalah kondisi di mana individu memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan senang. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut.

Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang relatif menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut (Santoso dan Oetomo, 2017)

Minat berperan penting bagi kehidupan seseorang, minat dapat memberikan dampak yang besar atas perilaku dan sikap seseorang (Suhayat, 2009). Beberapa faktor yang mempengaruhi minat adalah (Crow & Crow, 2003):

- a. Faktor dorongan dari dalam individu
Faktor ini muncul dari adanya kebutuhan-kebutuhan dasar individu, misalnya dorongan untuk mencari makan karena lapar.
- b. Faktor motif sosial

Individu didorong untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan tersebut misalnya minat untuk mengenakan pakaian mahal dan bermerk.

c. Faktor emosional

Minat berkaitan dengan erat dengan perasaan atau emosi keberhasilan dalam suatu aktivitas memunculkan perasaan senang dan mendorong timbulnya minat untuk melakukan hal yang sama dikemudian hari. Dan kegagalan sering menyebabkan hilangnya minat.

Beberapa Peneliti telah banyak menguji beberapa variabel yang mempengaruhi minat diantaranya Seto (2019) yang menyatakan bahwa kompensasi, motivasi dan kompetensi mempengaruhi minat seseorang. Nurhayani (2012) menyatakan bahwa motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi mempengaruhi minat sedangkan Farida dan Nurkhi (2016) menemukan bahwa lingkungan terutama lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap tumbuhnya minat

Hubungan Kompensasi Terhadap Minat

Menurut Manik (2016); dan Misra et.al (2013) Kompensasi merupakan bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan atau instansi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup pegawai. Sedangkan Rivai (2009) dan Ghazanfar, et.al (2011) memaparkan bahwa, kompensasi merupakan suatu balas jasa yang diperoleh pegawai dari perusahaan yang berupa gaji, upah, insentif, tunjangan-tunjangan, sebuah asuransi serta kompensasi non finansial.

Simamora (2009) memaparkan, jenis-jenis kompensasi yang ditawarkan perusahaan kepada karyawan, yaitu: (1) Kompensasi langsung yang berupa gaji dan insentif; serta (2) Kompensasi tidak langsung yang berupa tunjangan kesehatan dan dana pensiun, biaya yang ditetapkan dan dibayarkan kepada karyawan yang sudah pensiun.

Seto dan Septianti (2018) dan Rachmawati (2018) mengungkapkan bahwa semakin tinggi kompensasi yang ditawarkan akan berdampak pada positif terhadap minat seseorang. Kompensasi merupakan harapan individu akan penghasilannya di masa yang akan datang. Dengan kompensasi yang dinilai layak, seseorang akan lebih yakin menaruh minatnya pada pekerjaan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang.

Hubungan Motivasi Terhadap Minat

Secara umum motivasi diartikan sebagai suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Kumaran dan Anand, 2016) . Menurut Daft (2011) Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang muncul dalam diri ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Menurut Mc Clelland dalam Notoadmodjo (2009) dalam diri manusia ada dua motivasi atau motif yaitu motif primer atau motif yang tidak dipelajari dan motif sekunder atau motif yang dipelajari melalui pengalaman serta interaksi dengan orang lain.

Konsep motivasi dibedakan menjadi tiga motif yaitu: (1) Motif untuk berprestasi (*Need for achievement*) adalah suatu dorongan yang ada pada setiap manusia untuk mencapai hasil kegiatannya atau hasil kerjanya secara maksimal; (2) Motif untuk berafiliasi (*Need for affiliation*) yaitu kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial, oleh sebab itu manusia menjadi bermakna dalam interaksinya dengan manusia lain (sosial); (3) Motif untuk berkuasa (*Need for power*) yaitu motif dimana manusia mempunyai kecenderungan untuk mempengaruhi dan mempengaruhi orang lain, baik dalam kelompok sosial yang kecil maupun kelompok sosial.

Nurhayani (2012) dan Surifah dkk (2016) menemukan bahwa motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi mempengaruhi minat seseorang, sedangkan Ismail dan Lestari (2012) dan Seto (2019) menemukan bahwa kualitas motivasi dan motivasi karir berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang.

Hubungan Lingkungan Terhadap Minat

Menurut Akanbi (2013) Lingkungan secara umum dapat diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan. Sedangkan menurut Yusuf (2009) Lingkungan adalah keseluruhan fenomena peristiwa, situasi atau kondisi fisik atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi individu. Sikap dan aktivitas anggota keluarga sangat mempengaruhi anggota keluarga lainnya, seperti apabila seseorang anak yang terlahir dari keluarga pendidik (guru atau dosen) secara langsung atau tidak langsung akan menumbuhkan minat untuk

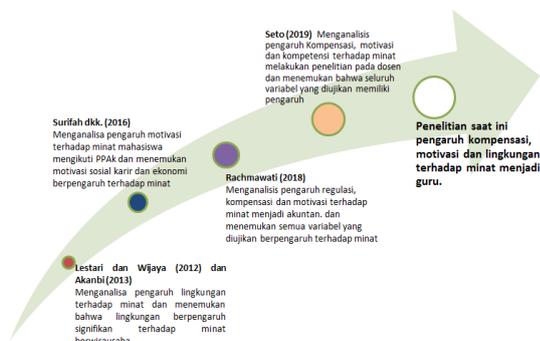
mengikuti apa yang dilakukan keluarganya (Syaifuddin, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Akanbi (2013) dan Lestari dan Wijaya (2012) menemukan bahwa lingkungan terutama lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap tumbuhnya minat. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Koranti (2013) menemukan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar (lingkungan sosial) sebagai variabel lingkungan eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan dan minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang.

Penelitian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian pernah dilakukan oleh Lestari dan Wijaya (2012) dan Akanbi (2013) yang menganalisis pengaruh lingkungan terhadap minat dan menemukan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap minat. Penelitian lainnya dilakukan Surifah dkk (2016) yang menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat dan menemukan bahwa motivasi sosial, karir dan ekonomi berpengaruh terhadap minat. Selain itu Rachmawati (2018) dan Seto (2019) melakukan penelitian mengenai kompensasi dan motivasi terhadap minat dan menemukan hasil bahwa kompensasi dan motivasi berpengaruh terhadap minat.



Gambar 1. Road Map Penelitian

Meskipun cukup banyak penelitian yang menganalisis tentang minat, namun belum terdapat penelitian terdahulu yang menguji minat dengan menggunakan variabel kompensasi, motivasi dan lingkungan secara bersamaan. Selain itu objek minat menjadi guru belum banyak diteliti.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Asosiatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu

pengaruh kompensasi, motivasi dan lingkungan terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lulusan SMA di Kota Palembang pada tahun 2018 yang berjumlah 49.170 orang (Dinas Pendidikan Kota Palembang, 2018). Sedangkan jumlah sampel dihitung dengan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 397 responden. Jenis Sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan Sugiyono (2007) artinya siapapun sampel yang ditemui peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian dapat dijadikan sampel.

Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data penelitian yang bukan angka, yang sifatnya tidak dapat dihitung, berupa informasi atau penjelasan yang didasarkan pada pendekatan teoritis dan penilaian logis.

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian, yaitu berupa kuesioner dan hasil wawancara dengan responden.

Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu kompensasi, motivasi, dan lingkungan serta satu variabel dependen yaitu minat menjadi guru. Variabel penelitian pada penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

1. Kompensasi didefinisikan sebagai sebuah persepsi mengenai besaran balas jasa yang akan didapatkan seorang lulusan SMA yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya jika memutuskan berminat menjadi guru. Indikator kompensasi yaitu kompensasi finansial dan kompensasi non finansial
2. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan lulusan SMA untuk melakukan usaha atau kegiatan dengan tujuan menjadi seorang guru dimana kegiatan tersebut berlangsung terus menerus dan secara sadar. Indikator motivasi yaitu motivasi berprestasi, berafiliasi dan berkuasa.
3. Lingkungan
Lingkungan adalah keseluruhan fenomena peristiwa, situasi atau kondisi fisik atau sosial yang mempengaruhi lulusan SMA di Kota Palembang untuk menyalurkan minatnya. Indikator lingkungan yaitu : lingkungan keluarga dan sosial.
4. Minat

Minat adalah kondisi di mana seseorang memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu profesi tujuannya.

Indikator minat antara lain : Faktor Sosial, Faktor Psikis dan Faktor Ekonomi.

Motode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dengan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data dimulai dengan melakukan :

1. Uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Sedangkan uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. (Ghozali,2005).

2. Uji Asumsi klasik (Uji Multikolinearitas, Heterokedasitas dan Normalitas)

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali,2005).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan kepengamatan yang lain

Uji Normalitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompensasi, motivasi, dan lingkungan terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang. Model hubungan tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat menjadi guru

b = Koefisien regresi variabel X

X₁ = Kompensasi

X₂ = Motivasi

X₃ = Lingkungan

e = error / variabel pengganggu

Dengan kriteria penerimaan sebagai berikut :

- a. Jika Sig \geq 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompensasi, Motivasi, dan lingkungan terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang secara simultan.
- b. Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompensasi,

Motivasi, dan lingkungan terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data di uji instrumen penelitian. Dimana uji instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur kehandalan dan kevalidan data dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas. Berikut ini hasil uji validitas dan realibilitas pada penelitian ini.

Tabel 1. Uji Validitas dan Realibilitas

| Variabel | Item | r-hitung | Cronbach Alpha |
|--------------------|------|----------|----------------|
| Kompensasi (X1) | X1.1 | 0,562 | 0,753 |
| | X1.2 | 0,733 | |
| | X1.3 | 0,657 | |
| | X1.4 | 0,715 | |
| | X1.5 | 0,640 | |
| | X1.6 | 0,697 | |
| Motivasi (X2) | X2.1 | 0,614 | 0,697 |
| | X2.2 | 0,722 | |
| | X2.3 | 0,762 | |
| | X2.4 | 0,696 | |
| | X2.5 | 0,648 | |
| | X2.6 | 0,304 | |
| Lingkungan (X3) | X1.1 | 0,553 | 0,602 |
| | X1.2 | 0,575 | |
| | X1.3 | 0,564 | |
| | X1.4 | 0,627 | |
| | X1.5 | 0,596 | |
| | X1.6 | 0,562 | |
| Minat (Y) | X1.1 | 0,855 | 0,909 |
| | X1.2 | 0,834 | |
| | X1.3 | 0,821 | |
| | X1.4 | 0,800 | |
| | X1.5 | 0,823 | |
| | X1.6 | 0,852 | |

Sumber : Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui semua variabel valid dimana r-hitung > dari r-tabel (0,098) dan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, heterokedasitas dan multikolinearitas. Berikut ini hasil uji Asumsi klasik pada penelitian ini.

a. Uji Normalitas

b. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk memastikan data penelitian bersifat heterogen. Uji heterokedasitas pada penelitian ini menggunakan uji Glesjer. Hasil uji heterokedasitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Uji Glesjer

| Model | Df | F | Sig. |
|--------------|-----|------|-------------------|
| 1 Regression | 3 | ,095 | ,963 ^b |
| Residual | 393 | | |
| Total | 396 | | |

a. Dependent Variable: Abres
 b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kompensasi
 Berdasarkan uji Glesjer didapat nilai signifikansi sebesar 0,963, nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 yang artinya data penelitian ini memenuhi uji heterokedasitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Kompensasi | ,415 | 2,411 |
| Motivasi | ,511 | 1,955 |
| Lingkungan | ,358 | 2,792 |

a. Dependent Variable: Minat
 Sumber : Data Primer Diolah (2020)
 Berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapat nilai tolerance semua variabel diatas 0,1 dan nilai VIF semua variabel dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini memenuhi uji multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Berikut ini hasil uji hipotesis pada penelitian ini

Tabel 4. Uji Hipotesis

| Model | Sum of Squares | Df | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|---------|-------------------|
| 1 Regression | 6823,927 | 3 | 527,602 | ,000 ^b |
| Residual | 1694,335 | 393 | | |
| Total | 8518,262 | 396 | | |

a. Dependent Variable: Minat
 b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kompensasi

| Model | Unstandardized Coefficients | | | |
|--------------|-----------------------------|------|--------|------|
| | B | S.E. | T | Sig. |
| 1 (Constant) | -8,687 | ,951 | -9,139 | ,000 |
| Kompensasi | ,536 | ,042 | 12,751 | ,000 |

| | | | | |
|------------|------|------|--------|------|
| Motivasi | ,477 | ,037 | 12,775 | ,000 |
| Lingkungan | ,279 | ,065 | 4,263 | ,000 |

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4 didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dibandingkan 0,05 yang artinya bahwa terdapat pengaruh kompensasi, motivasi dan lingkungan terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang secara simultan.

Berdasarkan Tabel 4 juga diketahui bahwa secara parsial nilai signifikansi variabel kompensasi, motivasi dan lingkungan terhadap minat semuanya menunjukkan nilai 0,000. Nilai 0,000 ini lebih kecil dibandingkan 0,05, yang artinya bahwa semua variabel baik kompensasi, motivasi maupun lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang secara parsial.

Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel kompensasi merupakan variabel yang paling mempengaruhi minat lulusan SMA di Kota Palembang untuk menjadi guru.

Uji Hipotesis Pengaruh Kompensasi Terhadap Minat menjadi Guru pada Lulusan SMA di Kota Palembang

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang dimana pengaruhnya bersifat positif dengan besar pengaruh yaitu 53,6%.

Minat menjadi guru sebagai profesi yang akan dicapai tidak dapat dilepaskan dari ekspektasi pendapatan/kompensasi yang akan diterima. Seseorang akan cenderung memilih menekuni profesi yang dinilai memberikan kompensasi yang layak menurut persepsinya. Tidak terkecuali untuk profesi guru. Adanya isu-isu yang menyangkut kesejahteraan guru sangat mempengaruhi minat kaum muda seperti lulusan SMA untuk menjadikan guru sebagai cita-citanya.

Penelitian ini juga menemukan bahwa isu-isu negatif seperti kesejahteraan guru yang kurang diperhatikan maupun gaji guru honorer yang dinilai rendah mampu menurunkan minat lulusan SMA untuk bercita-cita menjadi guru, namun beberapa isu positif seperti usaha pemerintah untuk mensejahterakan guru melalui pemberian sertifikasi guru dan stigma positif bahwa guru merupakan profesi mulia menjadi salah satu hal yang mendorong sebagian lulusan bercita-cita menjadi guru.

Hasil kajian ini mendukung kajian sebelumnya yang dilakukan oleh Seto dan Septianti (2018) serta

Rachmawati (2018) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi kompensasi yang ditawarkan akan berdampak pada positif terhadap minat seseorang. Seseorang ataupun kaum muda seperti lulusan SMA akan lebih berminat mencapai suatu profesi yang dapat memberikan imbal hasil secara ekonomi.

Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat menjadi Guru pada Lulusan SMA di Kota Palembang

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi terhadap minat sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang, dimana besarnya pengaruh motivasi terhadap minat adalah sebesar 47,7%.

Guru sebagai sebuah profesi yang memerlukan dasar (basic) pendidikan khusus tentunya tidak dapat dicapai tanpa memiliki motivasi yang kuat. Motivasi akan tercermin dari sikap dan perilaku seseorang untuk mencapai tujuannya dalam hal ini menjadi seorang guru. Penelitian ini juga menemukan bahwa minat menjadi guru sangat didukung oleh motif intrinsik dan motif karir.

Hasil ini sejalan dengan hasil kajian yang dilakukan oleh Nurhayani (2012) dan Surifah dkk (2016) yang menemukan bahwa motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi mempengaruhi minat seseorang serta Ismail dan Lestari (2012) dan Seto (2019) yang menemukan bahwa kualitas motivasi dan motivasi karir berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat.

Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat menjadi Guru pada Lulusan SMA di Kota Palembang

Lingkungan adalah objek eksternal yang dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan seseorang. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi lingkungan terhadap minat sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang.

Adanya pengaruh lingkungan terhadap minat ini disebabkan oleh kecenderungan sifat lulusan SMA yang tergolong masih remaja cenderung memiliki jiwa yang labil dan belum sepenuhnya mampu mengambil keputusan sendiri sehingga lebih mudah dipengaruhi lingkungan sekitar, termasuk dalam hal

minat untuk menjadi guru.

Lulusan SMA yang memiliki lingkungan keluarga yang bekerja sebagai tenaga pendidik (guru maupun dosen) akan cenderung lebih berminat untuk menjadi tenaga pendidik (guru maupun dosen). Sebaliknya lulusan yang berasal dari keluarga non pendidik akan cenderung kurang berminat untuk menjadi guru. Penelitian ini juga menemukan bahwa lingkungan terutama lingkungan keluarga dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi minat lulusan menjadi guru. Sebagai contoh preferensi jurusan kuliah yang diberikan orang tua akan sangat berpengaruh terhadap minat dan karir seorang lulusan SMA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Akanbi (2013) dan Lestari dan Wijaya (2012) menemukan bahwa lingkungan terutama lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap tumbuhnya minat. Penelitian ini juga sejalan dengan kajian yang dilakukan Koranti (2013) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar (lingkungan sosial) sebagai variabel lingkungan eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat.

Uji Hipotesis Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Secara Simultan

Hasil uji hipotesis pengaruh kompensasi, motivasi dan lingkungan terhadap minat secara simultan didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 dan F hitung sebesar 527,602 lebih besar dibandingkan F tabel. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi, motivasi dan lingkungan terhadap minat menjadi guru pada lulusan SMA di Kota Palembang.

Hasil kajian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Rachmawati (2017). Seto (2019) dan Surifah dkk (2016) yang menemukan bahwa motivasi dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap minat. Selain itu penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Wijaya (2012) dan Akanbi (2013) yang menyatakan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat.

Adanya pengaruh yang signifikan antara kompensasi, motivasi dan lingkungan secara bersama-sama terhadap minat disinyalir disebabkan karena unsur pembentuk minat sendiri secara teori adalah faktor psikis, ekonomi dan sosial. Faktor psikis sangat erat hubungannya dengan motivasi seseorang, faktor ekonomi sangat berhubungan dengan persepsi kompensasi atau pendapatan sedangkan faktor sosial erat kaitannya dengan

lingkungan sekitar baik lingkungan internal dan eksternal. Adanya keterkaitan erat inilah yang disinyalir menyebabkan variabel kompensasi, motivasi dan lingkungan berpengaruh sangat erat terhadap variabel minat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Kompensasi, Motivasi dan Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi Guru pada lulusan SMA di Kota Palembang secara simultan dengan nilai signifikansebesar 0,000.
2. Kompensasi, Motivasi dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadli guru pada lulusan SMA di Kota Palembang secara parsial dengan nilai signifikansi masing-masing 0,000.
3. Kompensasi menjadi variabel yang paling berpengaruh dengan besar pengaruh yaitu 53,6% sedangkan motivasi memiliki pengaruh 47,7% sedangkan lingkungan memberikan pengaruh 27,9%.

Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah tidak semua responden dapat diwawancarai langsung karena pelaksanaan kegiatan bertepatan dengan kondisi pandemi Covid 19 sehingga jawaban responden kurang dapat digali lebih jauh. Selain itu, responden pada penelitian ini hanya terbatas pada lulusan SMA di Kota Palembang sehingga pada penelitian selanjutnya hendaknya dapat memperluas populasi penelitian ke lulusan SMA diluar Palembang.

REFERENSI

- Achchuthan, S., & Kandaiya, S. (2013). Entrepreneurial intention among undergraduates: Review of literature. *Sivarajah, K., & Achchuthan, S.(2013). Entrepreneurial Intention among Undergraduates: Review of Literature. European Journal of Business and Management, 5(5), 172-186.*
- Akanbi, S. T. (2013). Familial factors, personality traits and self-efficacy as determinants of entrepreneurial intention among vocational based college of education students in Oyo State, Nigeria. In *The African Symposium* (Vol. 13, No. 2, pp. 66-76).
- Crow and Crow. (2003). *An Outline of Psychology*. Surabaya : PT Bina Ilmu
- Daft, Richard L. (2011). *Manajemen Era Baru Buku 2 Edisi 9*. Alih Bahasa Tita Maria Kanita. Erlangga. Bandung.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Lulusan Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal, 5(1)*.
- Ghazanfar, F., Chuanmin, S., Khan, M. M., & Bashir, M. (2011). A study of relationship between satisfaction with compensation and work motivation. *International Journal of Business and Social Science, 2(1)*.
- Ghozali, I. (2005). Analisis Multivariate dengan program SPSS. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ismail, M., & Lestari, E. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahalulusan Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Perguruan Tinggi Sumatera Utara. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan, 4(2), 160-171*.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktoreksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Prosiding PESAT, 5*.
- Kumaran, M., & Anand, P. R. (2016). Entrepreneurship motivation of fisheries graduates: An exploratory study. *Journal of Extension Education, 28(1)*.
- Lestari, R. B., & Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahalulusan di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. In *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP* (Vol. 1, No. 2, pp. 112-119). STIE MDP.
- Manik, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Kompensasi pada Karyawan Bank. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, 1(2), 229-224*.
- Misra, P., Jain, S., & Sood, A. (2013). Compensation: impact of rewards and organisational justice on turnover intentions and the role of motivation and job satisfaction: a study of retail store operations in NCR. *International Journal of Human Resources Development and Management, 13(2-3), 136-152*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurhayani, U. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahalulusan Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta Medan). *Jurnal Mediasi, 4(01), 59-67*.
- Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Kompensasi Motivasi dan Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen, 6(1), 93-93*.
- Rivai, V. (2009). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan: Dari teori ke praktik*. Rajawali Pers.
- Santoso, S., & Oetomo, B. S. D. (2017). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Membuka Start-Up Business Pada Mahalulusan. In *Seminar Hasil Penelitian Bagi Civitas Akademika 2017* (Vol. 1, No. 1, pp. 214-227).
- Seto, A. A. (2019, May). Compensation Motivation and Competence to Interest in Doing Research on Lecturers at Tridinanti University of Palembang. In *1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF 2018)*. Atlantis Press.

- Seto, A. A., & Septianti, D. (2018, September). Pengaruh Kompensasi Motivasi dan Kompetensi Terhadap Minat Melakukan Penelitian Pada Dosen di Universitas Tridinanti Palembang. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 2, No. 1, pp. 1479-1486).
- Simamora, Henry. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1-19.
- Surifah, S., Mustiati, E., Syaifullah, M. Z., & Bowo, A. N. A. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahalulusan Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 46(2), 246-258.
- Syaifudin, A., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahalulusan Akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8).
- Yusuf, L. N. (2009). Psikologi perkembangan anak dan remaja. *Bandung: PT Remaja Rosda Karya*.
- Yusuf, M., Natsir, S., & Kornelius, Y. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahalulusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 3(1), 244-258.